

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Overweight* dan obesitas saat ini sedang menjadi perhatian bagi dunia kesehatan. Obesitas di dunia pada tahun 2014 lebih dari dua kali lipat daripada tahun 1980. Lebih dari 1,9 miliar orang dewasa (39%) berusia lebih dari 18 tahun di dunia tergolong *overweight*, 600 juta (13%) diantaranya mengalami obesitas. Bahkan obesitas juga banyak terjadi pada anak-anak. Pada tahun 2014, 41 juta anak dibawah umur 5 tahun mengalami obesitas.<sup>1</sup>

Prevalensi *overweight* dan obesitas pada orang dewasa berusia diatas 18 tahun di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 28,7%, tertinggi di Sulawesi Utara dengan prevalensi obesitas 24%.<sup>2</sup> Pada laki-laki prevalensi *overweight* dan obesitas sebesar 19,7% meningkat dibanding tahun 2010 yaitu 13,9%, sedangkan pada perempuan prevalensinya sebesar 32,9% juga meningkat dibanding tahun 2010 yaitu 15,5%.<sup>3</sup>

Salah satu cara untuk mengetahui kategori berat badan seseorang adalah dengan mengukur Indeks Massa Tubuh. Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah suatu angka yang didapat dengan rumus berat badan dalam kilogram dibagi kuadrat dari tinggi badan dalam meter. Seorang dewasa Asia dikatakan *overweight* apabila memiliki  $IMT \geq 23,0$ . Nilai IMT berhubungan dengan resiko penyakit yang berhubungan dengan berat badan, semakin tinggi IMT dapat menunjukkan resiko terhadap suatu penyakit semakin tinggi.<sup>4</sup> Namun IMT tidak dapat mendiagnosis seseorang tersebut tidak sehat.<sup>5</sup>

*Overweight* dan obesitas meningkatkan resiko terhadap beberapa penyakit seperti hipertensi, diabetes mellitus tipe 2, penyakit jantung kronik, *stroke*, gangguan pernapasan dan beberapa jenis kanker. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan mortalitas 50% - 100% lebih besar pada orang dengan  $IMT \geq 30,0$  dengan penyebab kematian terbanyak adalah penyakit kardiovaskular dibandingkan dengan orang dengan IMT antara  $20,0 \text{ Kg/m}^2$  sampai  $25,0 \text{ Kg/m}^2$ .<sup>6</sup>

Pada penelitian lain yang dilakukan kepada 240 anak-anak, ditemukan 60 anak laki-laki obes dan 60 anak perempuan obes. Dari anak laki-laki yang obes ditemukan 40 orang menunjukkan hipertensi, sedangkan pada anak perempuan

ditemukan 47 orang yang menunjukkan hipertensi. Pada kelompok anak-anak obes, ada hubungan yang signifikan antara IMT dengan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan dengan data yang didapat dari *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES) III dengan jumlah sampel pria 7.933 orang dan wanita 8.478 orang didapatkan peningkatan rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik sebesar ~9 mmHg pada pria dan ~11 mmHg pada wanita yang memiliki  $IMT \geq 30,0$  jika dibandingkan dengan yang memiliki  $IMT < 25,0$ .<sup>8</sup>

Mahasiswa kedokteran merupakan salah satu kelompok berisiko untuk terjadinya obesitas diakibatkan pola makan dan aktifitas fisik yang tidak baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa kedokteran di Banda Aceh tahun 2014, ditemukan 74,2% memiliki berat badan berlebih. Dimana 72% dari itu memiliki pola makan yang buruk dan 53% memiliki aktifitas fisik yang ringan.<sup>9</sup> Penelitian lainnya yang dilakukan di Bali mendapatkan 62,6% mahasiswa kedokteran yang memiliki berat badan berlebih dan 38,3% memiliki aktifitas rendah.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka kami ingin melakukan penelitian tentang korelasi IMT dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK UNAND) angkatan 2016.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat korelasi indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada mahasiswa FK UNAND angkatan 2016?

## 1.3

## Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui korelasi indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada mahasiswa FK UNAND angkatan 2016.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran Indeks Massa Tubuh mahasiswa FK UNAND angkatan 2016.

2. Mengetahui gambaran Tekanan Darah mahasiswa FK UNAND angkatan 2016.
3. Mengetahui korelasi Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan Darah Sistolik pada mahasiswa FK UNAND angkatan 2016.
4. Mengetahui korelasi Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan Darah Diastolik pada mahasiswa FK UNAND angkatan 2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dibidang akademik/ilmiah untuk sumbangan ilmiah tentang korelasi Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan Darah.
2. Dibidang pengembangan penelitian data yang didapatkan dapat dikembangkan untuk penelitian lainnya.
3. Sebagai tambahan informasi tentang kesehatan untuk masyarakat.

